

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN
MALOKLUSI BERDASARKAN *DENTAL AESTHETIC INDEX*
DENGAN STATUS *ORAL HYGIENE*
(Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12 Tahun)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Isdalipa
2211111120008



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN
MALOKLUSI BERDASARKAN *DENTAL AESTHETIC INDEX*
DENGAN STATUS *ORAL HYGIENE*
(Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12 Tahun)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan oleh
Isdalipa
2211111120008



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Maret, 2026

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Isdalipa ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, ~~26~~ Februari 2026

Pembimbing Utama



(drg. Diana Wibowo, Sp. Ort)

NIP. 19681130201701211001

Banjarmasin, ~~26~~ Februari 2026

Pembimbing Pendamping



(Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS)

NIP.199307062019032019

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Isdalipa
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada tanggal 10 Maret 2026

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Diana Wibowo, Sp. Ort.

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb., MMRS

Anggota



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort.

Anggota



Dr. drg. Widodo, MM., M.Kes.

Skripsi

**HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI
BERDASARKAN *DENTAL AESTHETIC INDEX* DENGAN
STATUS *ORAL HYGIENE*
(Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12
Tahun)**

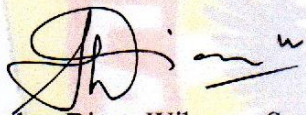
dipersiapkan dan disusun oleh

Isdalipa

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **10 Maret 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



drg. Diana Wibowo, Sp. Ort

Pembimbing Pendamping



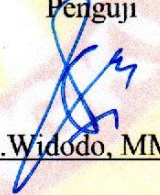
Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb..MMRS

Penguji



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
M.Kes., Sp.Ort

Penguji



Dr.drg.Widodo, MM.,M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Amy Mindia Carabelly, M.Si.
Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 10 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isdalipa', with a stylized flourish underneath.

Isdalipa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isdalipa
NIM : 2211111120008
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI BERDASARKAN *DENTAL AESTHETIC INDEX* DENGAN STATUS *ORAL HYGIENE* (Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12 Tahun)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : 10 Maret 2026
Yang Menyatakan



Isdalipa

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI BERDASARKAN DENTAL AESTHETIC INDEX DENGAN STATUS ORAL HYGIENE (Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12 Tahun)

Penelitian ini membahas hubungan antara tingkat keparahan maloklusi berdasarkan dental aesthetic index dengan status oral hygiene. Latar belakang penelitian menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan gigi dan mulut tertinggi ketiga setelah karies dan penyakit periodontal adalah maloklusi. Tingginya prevalensi maloklusi dapat dikaitkan dengan masa perkembangan gigi anak, khususnya pada fase gigi bercampur yang rentan terhadap gangguan tumbuh kembang gigi. Kondisi gigi yang mengalami maloklusi menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas proses menyikat gigi, seperti kesulitan menjangkau sisa makanan di daerah interdental mengakibatkan akumulasi plak dan kalkulus yang berkontribusi terhadap terjadinya berbagai penyakit rongga mulut. Indeks yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Dental Aesthetic Index* (DAI) untuk mengukur tingkat keparahan maloklusi dan *Oral Hygiene Index Simplified* (OHIS) untuk menilai status *oral hygiene*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat keparahan maloklusi berdasarkan *dental aesthetic index* dengan status *oral hygiene* pada anak suku Banjar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 143 responden, sebagian besar termasuk dalam kategori maloklusi sedang dan oral hygiene sedang. Responden perempuan lebih banyak dengan kategori maloklusi yang lebih parah dibandingkan laki-laki. Analisis statistik menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat keparahan maloklusi berdasarkan *Dental Aesthetic Index* dengan status oral hygiene menggunakan *Oral Hygiene Index Simplified* ($p= 0,000$; $r = 0,813$), yang berarti semakin parah tingkat keparahan maloklusi berdasarkan *dental aesthetic index*, semakin buruk pula status oral hygienenya.

SUMMARY

THE ASSOCIATION BETWEEN THE SEVERITY OF MALOCCLUSION BASED ON THE DENTAL AESTHETIC INDEX AND ORAL HYGIENE STATUS (A Study among Banjar Ethnic Students at SDN Sungai Andai 4 Aged 9–12 Years)

This study examined the association between the severity of malocclusion based on the Dental Aesthetic Index and oral hygiene status. The background of this research indicates that oral health problems, after dental caries and periodontal diseases, malocclusion ranks as the third most common oral health issue. The high prevalence of malocclusion can be associated with the developmental stage of children's dentition, particularly during the mixed dentition phase, which is vulnerable to disturbances in tooth growth and development. Malocclusion conditions can hinder the effectiveness of toothbrushing, such as difficulty in reaching food debris in interdental areas, leading to the accumulation of plaque and calculus that contribute to various oral diseases. The indices used in this study were the Dental Aesthetic Index (DAI) to measure the severity of malocclusion and the Oral Hygiene Index Simplified (OHI-S) to assess oral hygiene status.

This study aimed to determine the association between the severity of malocclusion based on the Dental Aesthetic Index and oral hygiene status among Banjar ethnic children. The results showed that among 143 respondents, most were classified as having moderate malocclusion and moderate oral hygiene status. Female respondents had a higher proportion of severe malocclusion compared to males. Statistical analysis using the Spearman Rank test revealed a significant positive correlation between the severity of malocclusion based on the Dental Aesthetic Index and oral hygiene status assessed using the Oral Hygiene Index Simplified ($\rho = 0.000$; $r = 0.813$), indicating that a higher severity of malocclusion is associated with poorer oral hygiene status.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI BERDASARKAN DENTAL AESTHETIC INDEX DENGAN STATUS ORAL HYGIENE (Tinjauan pada Siswa Suku Banjar di SDN Sungai Andai 4 Usia 9-12 Tahun)

Isdalipa, Diana Wibowo, Ika Kusuma Wardani, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
Widodo

Latar Belakang: Maloklusi merupakan permasalahan kesehatan gigi dan mulut tertinggi ketiga setelah karies dan penyakit periodontal. Tingginya prevalensi maloklusi dapat dikaitkan dengan masa perkembangan gigi anak pada periode gigi bercampur. Kondisi gigi yang maloklusi menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas menyikat gigi mengakibatkan akumulasi plak dan kalkulus. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat keparahan maloklusi yang diukur menggunakan *Dental Aesthetic Index* (DAI) dengan status *oral hygiene* pada siswa suku Banjar usia 9–12 tahun. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Subjek penelitian adalah siswa usia 9–12 tahun di SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin. Data dianalisis menggunakan uji statistik korelasi *spearman*, untuk mengetahui kekuatan dan signifikansi hubungan antara kedua variabel. **Hasil:** Hasil uji korelasi *Spearman* didapatkan terdapat hubungan bermakna antara tingkat keparahan maloklusi berdasarkan *dental aesthetic index* dengan status *oral hygiene* pada siswa suku Banjar usia 9-12 tahun ($\rho = 0,000$) dengan arah hubungan positif dan kekuatan kuat ($r = 0,813$). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara tingkat keparahan maloklusi berdasarkan *Dental Aesthetic Index* dengan status *oral hygiene* pada siswa suku Banjar usia 9-12 tahun.

Kata Kunci: Maloklusi, Status Oral Hygiene, Dental Aesthetic Index (DAI), Suku Banjar, Gigi Bercampur.

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN THE SEVERITY OF MALOCCLUSION BASED ON THE DENTAL AESTHETIC INDEX AND ORAL HYGIENE STATUS (A Study among Banjar Ethnic Students at SDN Sungai Andai 4 Aged 9–12 Years)

**Isdalipa, Diana Wibowo, Ika Kusuma Wardani, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan,
Widodo**

Background: Malocclusion is the third most prevalent oral health problem after dental caries and periodontal diseases. The high prevalence of malocclusion is associated with the developmental stage of children's dentition during the mixed dentition period. Malocclusion can hinder effective toothbrushing, leading to the accumulation of plaque and calculus. **Objective:** This study aimed to analyze the association between the severity of malocclusion measured using the Dental Aesthetic Index (DAI) and oral hygiene status among Banjar ethnic students aged 9–12 years. **Methods:** This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. Purposive sampling was employed. The study subjects were students aged 9–12 years at SDN Sungai Andai 4 Banjarmasin. Data were analyzed using the Spearman correlation test to determine the strength and significance of the relationship between the two variables. **Results:** Spearman correlation analysis revealed a significant association between the severity of malocclusion based on the Dental Aesthetic Index and oral hygiene status among Banjar ethnic students aged 9–12 years ($p = 0.000$), with a positive direction and strong correlation strength ($r = 0.813$). **Conclusion:** There is an association between the severity of malocclusion based on the Dental Aesthetic Index and oral hygiene status among Banjar ethnic students aged 9–12 years.

Keywords: Malocclusion, Oral Hygiene Status, Dental Aesthetic Index (DAI), Banjar Ethnic Group, Mixed Dentition.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEPARAHAN MALOKLUSI BERDASARKAN *DENTAL AESTHETIC INDEX* DENGAN STATUS *ORAL HYGIENE*”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Lambung Mangkurat.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Wakil Dekan Bidang Akademik, Keuangan & Umum, dan Kemahasiswaan & Alumni Fakultas Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, MAP., drg. I Wayan Arya Krishnawan Firdaus, M.Kes., dan drg. Deby Kania Tri Putri, M.Kes. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Amy Nindia Carabelly, M.Si. yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu, drg. Diana Wibowo, Sp. Ort dan ibu Ika Kusuma Wardani, S.Tr.Keb.,MMRS yang berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mendukung selama proses penyusunan proposal hingga skripsi ini selesai.

Kedua dosen penguji, drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes., Sp.Ort dan Dr.drg.Widodo, MM.,M.Kes yang telah memberikan arahan dan masukan untuk memperbaiki dan melengkapi kekurangan skripsi ini.

Semua dosen dan staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmunya selama masa pendidikan preklinik dan menyelesaikan skripsi ini.

Seluruh kepala sekolah dan staf pengajar dari sekolah yang terlibat dalam memberikan izin, fasilitas, ilmu, dan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.

Kedua orang tua penulis, Bapak Asdar dan Ibu Hj. Marlina, support system terbaik sepanjang masa yang dengan segala pengorbanannya selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, doa, kasih sayang, dan perjuangan yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis, serta menjadi anugerah terbesar dalam hidup penulis. Rasa syukur dan ungkapan terima kasih tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata.

Adik kandung penulis Siska dan Fitra yang menjadi sahabat terbaikku. Terimakasih karena selalu memberikan keceriaan, dukungan, dan doa kepada penulis, semoga kita selalu dapat membanggakan kedua orang tua.

Rekan-rekan seperjuangan ku dari daerah dan juga rekan-rekan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat, serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Isdalipa. Selamat akhirnya sudah berada di titik ini. Terima kasih banyak karena sudah bertahan dan memilih untuk tidak menyerah. Semoga senantiasa

lancar dalam menjalani setiap tahapan berikutnya dalam kehidupan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan, terutama dibidang Kedokteran Gigi.

Banjarmasin, 10 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Isdalipa', with a stylized flourish underneath.

Isdalipa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
KATAPENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Oklusi	6
2.1.1 Oklusi Normal	6
2.1.2 Oklusi Ideal	6

2.2 Maloklusi.....	7
2.2.1 Definisi Maloklusi	7
2.2.2 Etiologi Maloklusi	7
2.2.2.1 Faktor Umum	7
2.2.2.2 Faktor Lokal	8
2.2.3 Dampak Maloklusi	9
2.2.4 Klasifikasi Maloklusi.....	10
2.2.4.1 Klasifikasi Angle	10
2.2.4.2 Klasifikasi Dewey	13
2.2.5 Indeks Maloklusi	15
2.2.5.1 <i>Handicapping Malocclusion Assesment Record</i> (HMAR)	15
2.2.5.2 <i>Malalignment Index</i> (Mal I).....	16
2.2.5.3 <i>Indeks of Orthodontic Treatment Needs</i> (IOTN) ...	17
2.2.5.4 <i>Peer Assessment Rating</i> (PAR).....	18
2.2.5.5 <i>Index of Complexity, Outcome and Need</i> (ICON) .	18
2.2.5.6 <i>Dental Aesthetic Indes</i> (DAI).....	19
2.3.1 Fase Gigi Decidui	23
2.3.2 Fase Gigi Campuran	24
2.3.3 Fase Gigi Permanen.....	25
2.4 Kebersihan Rongga Mulut (<i>Oral Hygiene</i>).....	26
2.4.1 <i>Oral Hygiene Index Simplified</i> (OHI-S).....	26
2.4.1.1 Pengukuran Indeks Debris.....	28
2.4.1.2 Pengukuran Indeks Kalkulus	29
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	35
3.1 Kerangka Konsep	35
3.2 Hipotesis.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN	36
4.1 Rancangan Penelitian	36
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	36
4.2.1 Populasi	36
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	36

4.2.3 Besar Sampel (<i>Sample Size</i>)	37
4.3 Variabel Penelitian	38
4.3.1 Variabel Bebas.....	38
4.3.2 Variabel Terikat.....	38
4.3.3 Variabel Terkendali	39
4.3.4 Definisi Operasional.....	39
4.4 Bahan Penelitian.....	41
4.5 Alat Penelitian.....	42
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	42
4.6.1 Tempat Penelitian.....	42
4.6.2 Waktu Penelitian	42
4.7 Prosedur dan Alur Penelitian	42
4.7.1 Prosedur Penelitian.....	42
4.7.2 Alur Penelitian.....	44
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	44
4.9 Pengolahan Data dan Analisis Data	46
4.9.1 Pengolahan Data.....	46
4.9.2 Analisis Data	47
BAB 5 HASIL PENELITIAN	49
5.1 Karakteristik Responden	49
5.2 Analisis Hasil Penelitian	51
BAB 6 PEMBAHASAN	56
BAB 7 PENUTUP.....	65
7.1 Kesimpulan	65
7.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

SDN	: Sekolah Dasar Negeri
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
WHO	: <i>World Health Organization</i>
DAI	: <i>Dental Aesthetic Index</i>
HMAR	: <i>Handicapping Malocclusion Assessment Record</i>
Mal I	: <i>Malalignment Index</i>
ICON	: <i>Index of Complexity, Outcome, and Need</i>
IOTN	: <i>Index of Orthodontic Treatment Need</i>
AC	: <i>Aesthetic Component</i>
DHC	: <i>Dental Health Component</i>
PAR	: <i>Peer Assessment Rating</i>
OHI-S	: <i>Oral Hygiene Index Simplified</i>
DI	: <i>Debris Index</i>
CI	: <i>Calculus Index</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Skor Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan DAI.....	23
2. 2 Fase Pertumbuhan Gigi Decidui.....	24
2. 3 Fase Pertumbuhan Gigi Permanen.....	25
2. 4 Kriteria Skor <i>Debris Index</i> (DI-S).....	28
2. 5 Kriteria Skor <i>Calculus Index</i> (CI-S).....	29
2. 6 Kriteria <i>Oral Hygiene Index Simplified</i> (OHI-S).....	30
4. 1 Definisi Operasional Hubungan antara Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan <i>Dental Aesthetic Index</i> dengan <i>Oral Hygiene</i> pada Siswa Suku Banjar.....	37
4. 2 Bahan Penelitian.....	38
4. 3 Alat Penelitian.....	39
4. 4 Kriteria Skor Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan DAI.....	43
4. 5 Kriteria Skor Status <i>Oral Hygiene</i> berdasarkan OHI-S.....	43
5. 1 Karakteristik Responden Penelitian.....	49
5. 2 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan <i>Dental Aesthetic Index</i> (DAI).....	51
5. 3 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
5. 4 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan Usia.....	52
5. 5 Distribusi Status <i>Oral Hygiene</i> berdasarkan <i>Oral Hygiene Index Simplified</i> (OHI-S).....	53
5. 6 Distribusi Status <i>Oral Hygiene</i> berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
5. 7 Distribusi Hasil Status <i>Oral Hygiene</i> berdasarkan Usia.....	54
5. 8 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Maloklusi dengan DAI dan Status <i>Oral Hygiene</i> dengan OHI-S.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2. 1 Oklusi Normal.	6
2. 2 Oklusi Ideal.	6
2. 3 Garis Oklusi Normal	11
2. 4 Maloklusi Kelas I Angle dengan <i>Crowding</i> Ringan	11
2. 5 Maloklusi Kelas I Angle dengan <i>Crowding</i> Parah.	11
2. 6 Maloklusi Kelas II Angle Divisi 1	12
2. 7 Maloklusi Kelas II Angle Divisi 2	12
2. 8 Maloklusi Kelas III Angle.	13
2. 9 Maloklusi Kelas I Tipe 1 Dewey.	13
2. 10 Maloklusi Kelas I Tipe 2 Dewey.	13
2. 11 Maloklusi Kelas I Tipe 3 Dewey.	14
2. 12 Maloklusi Kelas I Tipe 4 Dewey.	14
2. 13 Maloklusi Kelas I Tipe 5 Dewey.	14
2. 14 Maloklusi Kelas III Tipe 1 Dewey.	14
2. 15 Maloklusi Kelas III Tipe 2 Dewey	15
2. 16 Maloklusi Kelas III Tipe 3 Dewey.	15
2. 17 <i>Overjet</i>	19
2. 18 <i>Underjet</i>	20
2. 19 Diastema Sentral.	20
2. 20 <i>Openbite</i> Anterior.	20
2. 21 <i>Crowding</i> Anterior	20
2. 22 <i>Spacing</i> Anterior.	21
2. 23 Segmen Permukaan Gigi yang Dinilai	27
2. 24 Kriteria Skor <i>Debris Index</i> (DI-S).	29
2. 25 Kriteria Skor <i>Calculus Index</i> (CI-S).	30
2. 26 Kerangka Teori Penelitian Hubungan antara Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan <i>Dental Aesthetic Index</i> dengan Status <i>Oral</i> <i>Hygiene</i>	32

3. 1	Kerangka Konsep Penelitian Hubungan antara Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan <i>Dental Aesthetic Index</i> dengan Status <i>Oral Hygiene</i> pada Suku Banjar	35
4. 1	Skema Prosedur Penelitian Hubungan antara Tingkat Keparahan Maloklusi berdasarkan <i>Dental Aesthetic Index</i> dengan Status <i>Oral Hygiene</i> pada Suku Banjar Usia 9-12 Tahun.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Uraian Jadwal Kegiatan
2. Rincian Biaya
3. Lembar Kuesioner Suku Banjar
4. Lembar Penjelasan Penelitian
5. Lembar *Informed Consent*
6. Lembar Pemeriksaan Maloklusi berdasarkan DAI
7. Lembar Pemeriksaan OHI-S
8. Surat Izin Studi Pendahuluan
9. Surat Kelaikan Etik
10. Surat Izin Penelitian
11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan
12. Tabel Hasil Uji Analisis
13. Dokumentasi Penelitian